

PENGEMBANGAN METODE PENCIPTAAN LAGU ANAK BERBASIS TEMA UNTUK GURU TAMAN KANAK-KANAK

ASRI KUSUMANING RATRI¹⁾

¹⁾ STKIP PGRI Tulungagung

e-mail: asriaciratri@yahoo.go.id¹⁾

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini sering dilakukan melalui media lagu anak untuk menyampaikan sebuah materi sesuai dengan tema pada kurikulum. Berdasarkan hal tersebut, maka banyak pula dibutuhkan lagu anak untuk memenuhi proses belajar. Kebutuhan akan lagu anak menuntut guru untuk mempunyai kumpulan lagu anak. Maka dari itu diperlukan kemampuan guru untuk menciptakan lagu anak supaya kebutuhan lagu anak terpenuhi. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) proses pengembangan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak; (2) kualitas pengembangan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak; (3) keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Research and Development Sugiyono (2010) dengan model Borg and Gall yang meliputi 10 langkah tahapan. Produk yang dihasilkan melalui 10 langkah berupa buku yang berjudul Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah. Untuk menghasilkan produk menggunakan teori bentuk musik oleh Prier (2016). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, validasi, angket dan hasil uji-coba pemakaian produk. Teknik analisis data berupa data deskriptif kualitatif dan penilaian data statistik berupa skor. Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pengembangan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak dilakukan dengan cara 10 langkah; (2) kualitas metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak ditentukan oleh nilai validasi yang menunjukkan nilai valid (93%), keterlaksanaan metode yang menunjukkan nilai baik (76%), dan respon guru yang menunjukkan kategori baik; (3) keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak ditinjau berdasarkan ketercapaian guru dalam menciptakan lagu anak sesuai metode menunjukkan nilai efektif, dari 13 guru sebagai subyek uji-coba pemakaian menghasilkan 13 lagu anak (100%). Bentuk lagu yang berhasil diciptakan oleh guru menunjukkan nilai baik (73%).

Kata Kunci : metode penciptaan, lagu anak, berbasis tema

BAB I PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan formal terdapat berbagai strategi atau teknik yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi. Guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan di dalam kelas, mampu berinovasi dalam menyampaikan materi, dan mampu mengembangkan metode mengajar agar memaksimalkan output peserta didik. Sebagian dari metode mengajar dapat dengan menggunakan pendekatan bidang seni musik, seperti penggunaan musik ilustrasi pada

sebuah presentasi atau penggunaan lagu dengan syair yang disesuaikan dengan materi.

Kegiatan bernyanyi yang mudah, murah, dan menyenangkan banyak digunakan dalam kegiatan di sekolah. Pada sekolah tingkat PAUD, TK, dan SD adalah tingkatan sekolah yang sering menggunakan media lagu dan bernyanyi untuk menyampaikan materi dan merangsang daya tangkap anak. Kemampuan mendengarkan yang dimiliki oleh anak sejak dalam kandungan menjadi modal utama dalam kegiatan bernyanyi dalam

belajar. Menurut beberapa penelitian, seni khususnya musik sangat berkaitan dengan kemampuan akademik seseorang. Anak-anak akan lebih mudah menangkap materi jika disampaikan dengan nada dan lagu. 90 % anak-anak yang belajar pada sekolah yang menerapkan program musik intensif, menunjukkan kemampuan berbahasa di atas rata-rata kemampuan anak yang berbahasa di sekolah tersebut (Rachmi, 2008: 1.5). Menurut Zoltan dalam Rachmi bernyanyi adalah dasar terbaik bagi anak yang belajar musik. Menurutnya anak berkembang secara utuh, yakni berkembang secara fisik, emosional, estetik, dan intelektual termasuk juga anak berkembang secara musikal dalam pencapaian peningkatan kemampuan-kemampuan yang kompleks (Rachmi, 2008:1.6). Untuk itu banyak sekali materi-materi pada sekolah tingkatan tersebut yang disampaikan dengan bernyanyi.

Keefektifan bernyanyi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di sekolah menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan mengembangkan diri dalam kemampuan bernyanyi dan bermusik. Setidaknya guru harus mampu bernyanyi dengan baik dan memperbanyak koleksi lagu-lagu anak yang sesuai dengan materi di sekolah. Kemampuan guru tersebut menjadi syarat mutlak agar kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan belajar. Menurut Usman dalam Uno guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Uno, 2011: 153).

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah atau Taman Kanak-kanak (Tridjata, 2005: 1.1). Proses belajar di Taman Kanak-kanak sesuai usianya berpusat pada kegiatan bermain dan belajar berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah. Proses belajar pada usia tersebut harus dibangun suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan agar proses belajar tetap kondusif. Salah satu kegiatan proses belajar yang menyenangkan bagi anak untuk belajar adalah bernyanyi. Bernyanyi termasuk dalam kegiatan bermain dan belajar yang dilakukan di Taman Ka-

nak-kanak. Guru lebih banyak mengajak bernyanyi untuk menyampaikan materi belajar kepada siswanya. Untuk itu, guru TK harus mempunyai kompetensi di bidang musik yaitu bernyanyi.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis pada guru TK di TK Negeri Pembina kecamatan Srengat Blitar, mudahnya bernyanyi rupanya tidak semudah menciptakan lagu yang dinyanyikan. Anggapan dari beberapa guru TK yang pernah ditemui dan ditanya oleh penulis adalah menciptakan sebuah lagu merupakan hal yang sulit. Kata "tidak bisa" terucap dari beberapa guru TK ketika ditanya dan diminta untuk menciptakan sebuah lagu. Mereka berpendapat bahwa menciptakan lagu merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Hal itu wajar terjadi karena dalam menciptakan lagu terdapat ilmu komposisi musik yang mengandung teori-teori yang harus diperhatikan agar dapat menyusun sebuah lagu dengan baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat lagu antara lain ilmu harmoni, ilmu analisis bentuk musik, unsur musik, penentuan tema lagu, penguasaan nada, dan lain sebagainya. Jika dibayangkan, untuk menciptakan sebuah lagu akan membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang banyak. Padahal dalam kebutuhannya, dibutuhkan banyak jenis lagu untuk keperluan proses belajar di TK. Guru TK harus memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, bekerjasama antar guru TK untuk menambah koleksi lagu bahkan sengaja meluangkan waktu untuk berburu lagu-lagu anak. Cara lain yang dilakukan guru untuk menambah koleksi lagu adalah dengan cara mengubah syair lagu dari lagu yang sudah ada misalnya mengubah syair lagu "Iwak Peyek", lagu "Garuda di Dadaku:", dan lain sebagainya dengan syair yang dibuat sendiri oleh guru.. Hal ini dapat berdampak tidak baik jika lagu yang diubah syairnya memiliki nada yang tidak sesuai dengan jaangkauan nada lagu anak-anak.

Bernyanyi merupakan satu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Berdasarkan Permendiknas no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan. Guru dapat melakukan pembelajaran di sekolah dengan efektif melalui lagu,

oleh sebab itu di tingkat Taman Kanak-kanak banyak dibutuhkan lagu anak sebagai media belajar. Sebagai contoh keefektifan lagu sebagai metode mengajar antara lain untuk menghafal alfabet diciptakan lagu berjudul "ABC", untuk mengetahui makanan sehat diciptakan lagu berjudul "4 Sehat 5 Sempurna", atau untuk menanamkan sikap cinta kebersihan dan kesehatan diri diciptakan lagu "Bangun Tidur". Pengalaman pribadi penulis mengenai keefektifan lagu yaitu dengan lagu Dhea Ananda yang berjudul "25 Nabi" yang syairnya adalah nama-nama Nabi. Saat masih duduk di SD, penulis mengalami kesulitan menghafal nama-nama 25 Nabi, namun setelah muncul lagu tersebut dapat mudah menghafal dan mengingat nama-nama 25 Nabi. Hal ini membuktikan bahwa dengan media lagu, anak-anak dapat mudah menerima materi.

Berdasarkan pengamatan penulis yang diuraikan di atas, muncul gagasan untuk memberikan metode penciptaan lagu anak berbasis tema yang dapat dilakukan sendiri oleh guru tanpa merasa ada kesulitan yang berarti. Alasan penulis menggunakan tema sebagai basis yaitu karena pada setiap pelajaran yang disampaikan di tingkat taman kanak-kanak selalu berdasarkan tema. Tema digunakan sebagai acuan untuk menciptakan syair lagu. Tujuannya adalah supaya guru mampu menciptakan sendiri lagu anak yang sesuai dengan tema pada materi yang ingin diajarkan di sekolah, sehingga mampu memperbanyak koleksi lagu secara mandiri. Selain itu, guru dapat menentukan lagu yang benar-benar sesuai dengan porsi usia anak TK. Penulis akan menjabarkan metode untuk menciptakan lagu anak secara cepat, mudah dan efisien. Sasaran dalam metode ini adalah guru-guru yang mengajar pada sekolah tingkat TK (Taman Kanak-kanak). Penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab keraguan dan kurang percaya diri yang dialami beberapa guru TK supaya yakin bahwa dirinya mampu menciptakan lagu sendiri untuk peserta didiknya. Sehingga guru tersebut tidak hanya dapat menyanyikan lagu yang sudah ada, tetapi mampu menciptakan lagu sendiri yang sesuai untuk materi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah diperlukan untuk

mempermudah pelaksanaan agar sasaran penelitian lebih jelas, tepat dan mencapai hasil penelitian yang dikehendaki. Adapun rumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut; (1) Bagaimana proses pengembangan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak?; (2) Bagaimana kualitas pengembangan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak? (3) Bagaimana keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak?

BAB II PEMBAHASAN

Proses pengembangan metode penciptaan lagu anak menggunakan pendekatan penelitian Sugiyono. Adapun langkah-langkah pada proses pengembangan adalah sebagai berikut:

Potensi dan Masalah

Pengumpulan data awal dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2016 melalui teknik wawancara dengan Pantja Fadjariana, S.Pd dan Endang Mursini, S.Pd selaku guru taman kanak-kanak dan Dyah Puspitasari selaku guru PAUD. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 orang guru di TK Negeri Pembina Srengat Blitar dan 1 orang guru PAUD di PAUD Ababil Ngranti Boyolangu Tulungagung, dapat diketahui permasalahan akan kebutuhan lagu anak. Hasil observasi di TK Negeri Pembina dapat dianalisis berupa guru membutuhkan banyak koleksi lagu anak sebagai media pembelajaran di sekolah. Untuk memenuhi kebutuhan lagu anak, guru mengumpulkan lagu anak dengan cara mengikuti diklat, membeli kaset kumpulan lagu anak, dan mengubah syair dari lagu yang sudah ada.

Pengumpulan Data

Berdasarkan potensi dan masalah yang terjadi pada guru TK Negeri Pembina, ditemukan data kesulitan yang dialami oleh guru, yaitu: Kebutuhan guru terhadap lagu anak tergolong tinggi, kurangnya pengetahuan guru TK tentang musik, tidak semua guru dapat bernyanyi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan teknik bernyanyi guru yang kurang tepat dengan nadanya, guru tidak dapat membaca notasi, guru kurang memahami tentang lagu anak, guru memiliki kebiasaan mengubah syair lagu yang sudah ada, guru tidak dapat menciptakan lagu anak.

Dengan demikian diperlukan metode untuk menciptakan lagu anak yang dapat dilakukan oleh guru TK agar menghasilkan lagu anak yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berdasarkan kurikulum.

Desain Produk

Kesimpulan dalam pengumpulan data yang telah diuraikan pada bahasan sebelumnya menjadi dasar penyusunan draft produk sehingga produk yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Produk awal pada penelitian ini berupa buku yang berjudul Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah. Tujuan dari disusunnya produk ini yaitu untuk memberikan solusi agar guru dapat menciptakan lagu anak sendiri.

Dalam buku yang berjudul Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah ini terdapat 6 BAB. BAB I (Pengantar) berisi proses belajar di Taman Kanak-kanak dan manfaat bernyanyi pada anak. BAB II (Kurikulum TK) berisi dasar pembelajaran di Taman Kanak-kanak, pembelajaran anak berbasis tema, Kompetensi dasar pada kurikulum yang memuat tentang kegiatan seni (bernyanyi) yang digunakan sebagai dasar perlunya menciptakan lagu anak. BAB III (Lagu Anak) berisi pengertian lagu anak dan karakteristik lagu anak. BAB IV (Mengenal Struktur Bentuk Lagu) berisi struktur bentuk lagu beserta contohnya. BAB V (Mengenal Akord dan Nada) berisi pengertian akord, jenis-jenis akord, contoh penggunaan akord, pengertian nada dan simbol notasi. BAB VI (Mari Menciptakan Lagu Anak) berisi langkah-langkah menciptakan lagu anak, meliputi (1) menentukan tema lagu anak, (2) menciptakan ritme lagu anak (3) mengisi ritme dengan nada (4) mengisi nada dengan syair sesuai tema (5) menentukan judul lagu anak (6) merekam hasil lagu.

Validasi Desain

Setelah draft produk awal selesai disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli menciptakan lagu anak dan ahli media pembelajaran.

Validasi I

Ahli yang melakukan validasi terhadap buku metode penciptaan lagu anak berbasis tema un-

tuk guru taman kanak-kanak terdiri dari ahli materi yaitu Musafir Isfanhari, ahli menciptakan lagu anak yaitu Soeparwoto dan ahli media yaitu Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.

Pemilihan para ahli didasarkan pada kualifikasi, reputasi, kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya. Validasi ini difokuskan pada isi buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah sehingga data yang diharapkan adalah saran, kritik, dan masukan dari ahli.

a. Uji Ahli Materi dan Ahli Menciptakan Lagu Anak

Produk yang telah dihasilkan berupa draft buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah diserahkan kepada ahli menciptakan lagu anak. Pada uji ahli tahap pertama, penilaiannya berupa komentar, saran dan kritik terhadap produk. Hasil uji ahli materi tahap pertama oleh Musafir Isfanhari pada tanggal 12 Juli 2016 dapat dipaparkan sebagai berikut; pembetulan letak pembagian struktur bentuk lagu pada contoh lagu Lihat Kebunku, definisi akord kurang lengkap, disarankan untuk melengkapi agar lebih jelas, karakter akord kurang lengkap, disarankan untuk melengkapi, lagu Cicak kurang tepat pada penulisan ritme, tabel simbol notasi masih membingungkan, disarankan untuk mengubah format tabel agar lebih jelas dan tidak membingungkan, contoh lagu pada tahap menciptakan lagu anak kurang tepat pembagian biramanya.

Hasil uji ahli menciptakan lagu anak tahap pertama oleh Soeparwoto pada tanggal 15 Juli 2016 dapat dipaparkan sebagai berikut; banyak terdapat kesalahan pengetikan, pada tahap menciptakan lagu sebaiknya dimulai dari menciptakan syair terlebih dahulu, berikan contoh macam-macam birama, tambahkan contoh-contoh untuk memperjelas uraian.

Berdasarkan paparan data hasil uji ahli tahap pertama oleh Musafir Isfanhari, fokus perbaikan adalah pada pembagian struktur bentuk lagu pada contoh lagu Kebunku, definisi akord, karakter akord, penulisan ritme lagu Cicak, tabel simbol notasi dan pembagian birama pada contoh tahap menciptakan lagu.

Berdasarkan paparan data hasil uji ahli tahap pertama oleh Soeparwoto, fokus perbaikan adalah pada ketelitian penulisan, urutan proses

penciptaan lagu dan penambahan bahasan tentang birama.

b. Uji Ahli Media

Produk yang telah dihasilkan berupa draft buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah diserahkan kepada ahli media. Pada uji ahli tahap pertama, penilaiannya berupa komentar, saran dan kritik terhadap produk. Hasil uji ahli media tahap pertama oleh Prof. Dr. Mustaji, M.Pd dapat dipaparkan sebagai berikut; kesesuaian uraian materi kurikulum disesuaikan dengan permen 58 tahun 2009, sebagai bagian mendorong keinginan sebaiknya terdapat link hypermedia yang dapat mendorong keinginan guru untuk mencari informasi lebih jauh, latihan atau tugas yang disajikan diharapkan dapat memotivasi guru untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih, penyajian materi sebaiknya bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi, kelayakan desain buku menggambarkan isi/materi ajar.

Berdasarkan paparan data hasil uji ahli tahap pertama oleh Prof. Dr. Mustaji, M.pd fokus perbaikan adalah pada kelayakan isi, latihan-latihan, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan desain buku.

Validasi ahli II

a. Uji ahli materi dan ahli menciptakan lagu anak

Produk yang divalidasi adalah hasil revisi produk berdasarkan validasi I. Pada uji ahli tahap kedua, penilaiannya berupa skor angka berdasarkan skala likert.

Berdasarkan perhitungan skor dengan skala persentase pada tahap validasi ahli II, diketahui untuk aspek ketepatan isi buku validator I mendapatkan skala 92% dan validator II mendapatkan skala 83%. Untuk aspek kemanfaatan buku validator I mendapatkan skala 83 % dan validator II mendapatkan skala 83%. Untuk aspek ketuntasan validator I mendapatkan skala 100% dan validator II mendapatkan 93%. Untuk aspek kebahasaan validator I mendapatkan skala 100% dan validator II mendapatkan skala 93%. Dengan perolehan skala yang didapat dari 4 aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tidak perlu direvisi.

b. Uji ahli media

Produk yang divalidasi adalah hasil revisi produk berdasarkan validasi I. Pada uji ahli tahap kedua, penilaiannya berupa skor angka berdasarkan skala likert. Berdasarkan perhitungan skor dengan skala persentase pada tahap validasi ahli II, diketahui untuk aspek kelayakan isi buku validator I mendapatkan skala 96 % dan validator II mendapatkan skala 83 %. Dengan perolehan skala yang didapat dari aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tidak perlu direvisi.

Ujicoba Produk

Produk yang diuji cobakan adalah draft buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah yang telah direvisi pada validasi tahap pertama oleh ahli penciptaan lagu anak. Uji coba pada kelompok kecil dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016. Uji coba ini difokuskan pada aspek kemanfaatan buku, aspek kejelasan, aspek kemudahan, aspek langkah-langkah menciptakan lagu anak dan aspek kebahasaan. Uji coba dilakukan dengan cara meminta responden untuk mencermati buku metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak.

Pada uji coba kelompok kecil ini melibatkan 3 guru Taman Kanak-kanak di TK Negeri Pembina Srengat Blitar. Pemilihan 3 guru sebagai responden uji skala kecil berdasarkan kemampuan awal guru tersebut pada bidang bernyanyi dan kemampuan membaca notasi. Ketiga guru tersebut terdiri dari (1) 1 guru mempunyai kemampuan membaca notasi dan mampu bernyanyi dengan baik (2) 1 guru mempunyai kemampuan membaca notasi dengan baik tetapi kurang baik dalam bernyanyi (3) 1 guru mempunyai kemampuan bernyanyi dengan baik tetapi kurang bisa membaca notasi.

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji coba skala kecil terhadap buku metode menciptakan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak, skala persentase yang didapat yaitu 70%, 68% dan 64%. Skala persentase yang didapat tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak perlu melakukan revisi.

Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba dalam skala kecil diketahui 3 guru telah memberikan penilaian terhadap buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mu-

dah dengan persentase skor 70%, 68% dan 64%. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik, maka produk tidak perlu dilakukan revisi.

Ujicoba Pemakaian

Produk yang diujicobakan pada tahap uji-coba pemakaian dalam skala besar adalah buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah. Pada tahap ini dilakukan kepada seluruh guru di TK Negeri Pembina Srengat Blitar dengan jumlah guru sebanyak 13 orang. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 4-6 Agustus 2016.

Revisi Produk

Dalam ujicoba pemakaian tidak ditemukan kelemahan yang berarti, maka dari itu produk tidak perlu dilakukan revisi.

Produk Masal

Dalam uji ahli dan ujicoba pemakaian, produk berupa buku yang berjudul Menciptakan Lagu Anak dengan mudah telah dinyatakan efektif. Selanjutnya produk ini dapat dikembangkan dan dilakukan di kalangan guru TK dalam skala yang lebih luas. Namun dalam penelitian ini tidak diuraikan tahapan produk masal, karena penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk dan hanya sampai pada mengetahui tingkat keefektifan produk.

Kendala-kendala yang dialami oleh guru TK Pembina dalam mempraktikkan buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah antara lain: Guru belum pernah menciptakan lagu anak sebelumnya sehingga masih merasa bingung untuk menciptakan lagu anak, guru belum mengerti dasar-dasar musik seperti nada, akord, dan kalimat, sebagai solusi penulis menyiapkan beberapa buku panduan lain sehingga membantu guru mempelajari dasar-dasar musik tersebut, guru belum percaya diri dengan hasil karyanya sehingga merasa malu untuk menyanyikannya, sebagai solusi antar guru saling memberikan motivasi sehingga perlahan-lahan guru mulai percaya diri dengan hasil karyanya.

Kualitas Pengembangan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema

Tingkat kevalidan telah diketahui berdasarkan proses validasi yang telah dilakukan oleh seluruh validator. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa produk

sudah mencapai skor yang menunjukkan kategori baik.

Aspek yang dinilai	Skala penilaian		
	Validator I	Validator II	Validator III
Ketepatan isi buku	92 %	83 %	
Kemanfaatan buku	86 %	86 %	
Ketuntasan	100 %	93 %	
Kebahasaan	100 %	93 %	
Kelayakan buku			96%
Rata-rata	94,5 %	88,75 %	
Kategori	Sangat baik/Valid	Sangat baik/Valid	Sangat baik/Valid

Tabel 18

Rekapitulasi Hasil Validasi Materi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata skala penilaian yang dilakukan oleh 3 validator. Nilai rata-rata diketahui menunjukkan nilai dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut dapat dikatakan valid dan dapat diterapkan kepada guru di taman kanak-kanak.

Keterlaksanaan metode penciptaan lagu anak yang dikembangkan

Untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan metode penciptaan lagu anak yang dikembangkan adalah dengan cara menerapkan metode penciptaan lagu anak berbasis tema kepada guru TK. Setelah guru menerapkan metode tersebut, guru mengisi kolom penilaian untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan metode yang diterapkan.

Berdasarkan penilaian oleh seluruh guru di TK Negeri Pembina setelah melaksanakan langkah-langkah yang terdapat pada buku metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak, diketahui rata-rata jumlah skor adalah 38. Jika dihitung dengan skala penilaian persentase dapat diketahui persentase skala 76% (termasuk pada kategori baik), maka produk telah terlaksana dengan baik.

Keefektifan Pengembangan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru Taman Kanak-kanak

Untuk mengetahui ketercapaian guru menciptakan lagu anak adalah dengan cara menghitung hasil lagu yang berhasil diciptakan oleh guru yang mengikuti kegiatan implementasi produk. Dari 13 orang guru yang mengikuti implementasi produk, lagu yang berhasil diciptakan adalah 13 lagu.

Skor 100% termasuk dalam kategori sangat baik, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa guru dapat mencapai target menciptakan lagu anak dan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak dapat dikatakan efektif.

Bentuk lagu-lagu anak yang telah diciptakan guru

Untuk mengetahui tingkat keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak, dapat diketahui dari keberhasilan guru menciptakan lagu anak sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam produk. Berikut ini adalah lagu yang berhasil diciptakan oleh guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar: Lagu anak yang diciptakan oleh Sulistyaningsih, Tema: Kebutuhanku, Judul lagu: Minum Obat, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Endang Mursini, Tema: Keluargaku, Judul lagu: Sayang Semua, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Siti Rodiyah, Tema: Kebutuhanku, Judul lagu: Bermain Bola, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Septi Wahyu Yudhaningsih, Tema: Lingkungan, Judul lagu: Rumah Indah, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Pantja Fadjarina, Tema: Diri Sendiri, Judul Lagu: CiptaMu, Birama: 4/4 ; Lagu anak yang diciptakan oleh Rusdiana, Tema: Kebutuhanku, Judul lagu: Gosok Gigi, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Risa Oktavia, Tema: Binatang, Judul lagu: Ikanku, Birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Uswatul Fadilah, Tema : Kebutuhanku, Judul lagu: Minum Susu, birama: 4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Yoerin Ernawati, Tema : Tanah Airku, Judul lagu: Suku Bangsaku, Birama:4/4; Lagu anak yang diciptakan oleh Ajeng Kurnia Pratiwi, Tema: Alat Komunikasi, Judul lagu: Komputer, Birama: 4/4; Bentuk lagu:Lagu anak yang diciptakan oleh Haryati, Tema: Alam Semesta, Judul lagu: Alamku, Birama: 4/4; Bentuk lagu :Lagu anak yang diciptakan oleh Mujarobah, Tema: Rekreasi, Judul lagu : Tamasya, Birama: 4/4

Pada penilaian kualitas lagu yang diciptakan oleh 13 guru di TK Negeri Pembina, dapat diketahui rata-rata skor dari seluruh aspek penilaian yaitu 47,5. Skala 73% termasuk dalam kategori baik, maka buku Menciptakan Lagu Anak dengan mu-

dah dapat dilakukan dengan baik oleh guru-guru TK di TK Negeri Pembina Srengat Blitar.

BAB III PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)Proses pengembangan metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak dilakukan dengan menggunakan 10 langkah oleh Sugiyono yang meliputi: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain, Validasi Ahli, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian. Kualitas pengembangan metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak: Kevalidan buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah dilakukan dengan memvalidasi produk oleh validator. Kriteria penilaian berupa ketepatan isi buku, kemanfaatan buku, ketuntasan, kebahasaan, dan kelayakan buku menunjukkan nilai dengan kategori baik. Skor penilaian oleh validator menunjukkan skala 94,5%, 88,75% dan 96%. Skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik, maka dari itu buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah dinyatakan valid.

Keefektifan metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak: (1) Berdasarkan hasil implementasi produk terhadap 13 guru di TK Negeri Pembina, diketahui seluruh guru dapat mengikuti langkah-langkahnya dan berhasil menciptakan lagu anak. Skala penilaiannya menunjukkan skala 100%, maka dapat disimpulkan bahwa buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah efektif, (2)Analisis bentuk lagu yang berhasil diciptakan oleh guru dengan mengikuti langkah-langkah yang dimuat dalam buku menunjukkan nilai dengan skala 73%, maka dapat disimpulkan bahwa buku tersebut efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:Pemanfaatan produk berupa buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru TK sebagai panduan.Produk berupa buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan guru TK dalam menciptakan lagu anak. Peneliti berharap agar produk ini dapat disebarluaskna dan digunakan

oleh kalangan guru TK secara luas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang seni musik khususnya menciptakan lagu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ari. 2008. *Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Bambang, Made. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta: Inti Prima
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Budidharma, Pra. 2001. *Metode Vokal Profesional*. Jakarta: Gramedia
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Echlos, John dan Shadily, Hassan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hamdju, Atan, dkk. 1978. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara
- Isfanhari, Musafir dan Nugroho, Widyot. Tanpa tahun. *Pengetahuan Dasar Musik*. Surabaya: Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Made Sukerta, Pande. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo
- Mahmud, AT, dkk. 1974. *Musik I*. Bandung: Masa Baru
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Montello, Louise. 2004. *Kecerdasan Musik*. Batam: Lucky Publisher
- Montolalu, BEF, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nugraha, Ali. 2009. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Parmono, Kartini. 2008. *Horizon Estetika*. Yogyakarta : Badan Penerbit Filsafat UGM
- Pekerti, Widia dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prier, Edmund. 1975. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta: P. D Nasional
- Prier, Edmund. 2012. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Edmund. 2016. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Poetra, Adjie Esa. 2004. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing
- Purnomo, Wahyu dan Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Rachmi, Tetty dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung. Bandung: Alfabeta
- Rohendi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara Semarang CV
- Satori, Djam'an. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santoso, Soegeng. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: universitas Terbuka
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Silberman, Mel Ph.D. 2016. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah dan Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Waseso, Iksan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widodo. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Wijana, Widarmi D, dkk. 2012. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Zaman, Badru, dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka